



**PENGARUH PENYULUHAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS
DENGAN MOTIVASI IBU MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA
DI KLINIK MENYALI HUSADA**

Dewi Aprelia Meriyani*¹, Putu Sukma Megaputri², Desak Ketut Sugiartini³

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

Alamat: Jl. Raya Air Sanih Km 11, Bungkulan, Singaraja, Bali

Corresponding author: Dewi Aprelia Meriyani

E-mail: daneswarisaskia@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Tingginya kematian akibat kanker serviks di Indonesia masih menjadi perhatian dan memprihatinkan. Kematian tertinggi Wanita usia subur setelah kanker payudara adalah kanker serviks. Sedangkan deteksi dini kanker serviks dengan metode sederhana inspeksi visual asam asetat (IVA) sangat rendah. **Tujuan:** Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA di klinik menyali husada. **Metode:** Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *one group pre-post test*. Variabel dependen adalah motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA sedangkan variable independent adalah penyuluhan kesehatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan. Selanjutnya melakukan analisis univariat, bivariat dengan sebelumnya melakukan normalitas data. **Hasil:** Hasil penelitian melaporkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistic penyuluhan yang dapat meningkatkan motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan nilai $p < 0,05$. **Kesimpulan:** Simpulannya bahwa penyuluhan berpengaruh dalam peningkatan motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Kata Kunci : Penyuluhan; Motivasi; Kanker_Serviks; IVA

ABSTRACT

The high number of deaths due to cervical cancer in Indonesia is still a cause for concern and concern. The highest death rate for women of childbearing age after breast cancer is cervical cancer. Meanwhile, early detection of cervical cancer using the simple method of visual inspection with acetic acid (IVA) is very low. This research aims to analyze the effect of counseling on mothers' motivation to undergo VIA examinations at the Nyali Husada clinic. This research method is quantitative with a one group pre-post test approach. The dependent variable is the mother's motivation for having an IVA examination while the independent variable is health education. The sampling technique in this research was purposive sampling with a total sample of 76 respondents. The research instrument used a questionnaire that was given before and after receiving counseling. Next, carry out univariate and bivariate analysis by previously normalizing the data. The research results report that there is a statistically significant effect of counseling which can increase mothers' motivation to undergo VIA examinations with a p value < 0.05 . The conclusion is that counseling has an effect on increasing mothers' motivation to undergo VIA examinations.

Keywords: Extension; Motivation; Cervical cancer; IVA

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyakit keganasan yang menimbulkan masalah dalam kesehatan kaum wanita. Kanker serviks telah menempati urutan terbanyak kedua setelah kanker payudara. Kanker serviks sulit dideteksi dan begitu terdeteksi sering kali sudah berada pada stadium lanjut sehingga sulit untuk ditangani. Hal tersebut menyebabkan kanker serviks menjadi momok bagi setiap penderitanya (Intan Sari, Yatimah Ratna 2020)

Penyakit kanker serviks di Indonesia merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8%. Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi D.I Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5%. Prevalensi penyakit kanker berdasarkan kelompok umur 25-34 tahun sebesar 0,9% (Noris 2023).

Tingginya prevalensi kanker di Indonesia perlu dicermati dengan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang telah dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan. Kasus kanker yang ditemukan pada stadium dini serta mendapat pengobatan yang cepat dan tepat akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup lebih lama. Oleh karena itu, penting dilakukan pemeriksaan rutin secara berkala sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini kanker (Triharini et al. 2021)

Skrining merupakan salah satu upaya deteksi dini untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan yang secara klinis belum jelas dengan menggunakan tes, pemeriksaan atau prosedur tertentu. *Skrining* deteksi dini kanker serviks dilakukan dengan tes Inspeksi *Visual Asam Asetat* (IVA) (Dewi and Syafputri 2023).

Metode *Inspeksi Visual* dengan *Asam Asetat test* (IVA), merupakan metode *screening* yang lebih praktis, murah, dan memungkinkan dilakukan di Indonesia. Metode ini merupakan program deteksi dini kanker serviks yang diterapkan oleh pemerintah dan dicantumkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 796/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker serviks dan payudara (Noris 2023).

Faktor yang mendukung wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan *Inspeksi Asam Asetat* (IVA) yaitu faktor pendidikan, faktor pengetahuan, dan dukungan keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi wanita usia subur tidak mau melakukan pemeriksaan IVA Test karena malu, penyebab lainnya yaitu kerepotan,

keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan, takut terhadap kenyataan hasil pemeriksaan yang akan dihadapi, ketakutan, merasa sakit pada pemeriksaan, rasa tidak mau diperiksa oleh dokter pria ataupun bidan dan kurangnya motivasi dari keluarga terutama suami (Rizani 2020).

Semakin mudahnya akses untuk melakukan pemeriksaan IVA, diharapkan partisipasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan ini semakin meningkat. Selain kemudahan akses untuk mendapatkan pelayanan pemeriksaan IVA upaya lain juga dilakukan untuk meningkatkan motivasi WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan memberikan pendidikan kesehatan dini mengenai deteksi dini kanker serviks (Hartati, Runiari, and Parwati 2020)

Klinik Menyali Husada berada di Jl. Raya Bebetin Singaraja KM 14 Desa Menyali, Kecamatan Sawan. Berdasarkan survey awal di Klinik Menyali Husada Wanita Usia Subur (WUS) yang diperiksa di bulan Agustus dan September 2023 berjumlah 17 orang. Dari hasil wawancara 9 orang WUS didapatkan bahwa ibu tersebut belum paham mengenai *IVA test* sehingga belum melakukan pemeriksaan *IVA test*. Penyebab ibu belum paham mengenai *IVA test* kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemeriksaan IVA test dan kurangnya sikap keinginan ibu untuk melakukan pemeriksaan karena menganggap pemeriksaan IVA belum dibutuhkan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan terhadap motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyuluhan yang diberikan terhadap motivasi ibu-ibu untuk melakukan IVA test.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan rancangan analitik kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh Wanita usia subur di Desa Menyali. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *simple random sampling* (Notoatmodjo 2020). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *kuesioner*. Penelitian ini diawali dengan melakukan permohonan izin penelitian selanjutnya pengumpulan data, dan pengolahan data.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan 2 analisa yaitu *Univariat Analisis* ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi berdasarkan variabel yang diteliti. *Bivariat Analisis* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat pada data primer digunakan analisis *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Variabel	f(%)
Usia (Mean±SD)	35,1±6,4
Pendidikan	
SD	3 (3,9)
SMP	3 (3,9)
SMA	58 (76,3)
PT	12 (15,8)
Pekerjaan	
Guru	3 (3,9)
IRT	19 (25,0)
Pedagang	3 (3,9)
Petani	1 (1,3)
Swasta	40 (52,6)
Wiraswasta	10 (13,2)
Paritas	
Nulipara	1 (1,3)
Primipara	12 (15,8)
Multipara	63 (82,9)

Hasil penelitian sesuai dengan tabel diatas menemukan bahwa rata-rata usia responden berada pada usia 31 tahun. Kemudian sebagian besar pekerjaan ibu sebagai pekerja swasta atau karyawan swasta sebanyak 52,6%, selanjutnya wanita yang masuk ke dalam responden sebagian besar seorang multigravida dengan kehamilan 2 sampai 4 kali sebanyak 82,9%. Sedangkan hasil dari motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA sebelum diberikan penyuluhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Untuk mengetahui Motivasi Ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA sebelum diberikan Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks melalui IVA.

Motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Motivasi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan

Variabel	f(%)
----------	------

Sebelum Penyuluhan	9,1±1,33 (Mean±SD)
Sesudah Penyuluhan	10,3±1,13 (Mean±SD)

Hasil analisis motivasi secara univariat menemukan bahwa motivasi sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 9,1 sedangkan motivasi sesudah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 10,3. Kemudian jika dilihat dari analisis bivariat menggunakan *paired t-test* harus memenuhi uji normalitas. Tampak bahwa motivasi sebelum dan sesudah merupakan data yang berdistribusi normal dengan nilai $p > 0,05$. Hasilnya tampak pada tabel dibawah ini.

2. Untuk menganalisis Penaruh pemberian Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks melalui IVA terhadap motivasi ibu melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil analisis pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan Wanita usia subur terkait dengan motivasinya ditemukan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Penaruh pemberian Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks

Variabel	Mean±SD	Nilai p	95% CI	
			Lower	Upper
Sebelum Penyuluhan	9,1±1,33	<0,0001	-1,9	-1,1
Sesudah Penyuluhan	10,3±1,13			

Hasil analisis secara bivariat menemukan bahwa rata-rata sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terdapat perbedaan yang signifikan secara statistic (nilai $p < 0,05$) sehingga motivasi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan artinya ada pengaruh yang signifikan dari penyuluhan yang diberikan untuk meningkatkan motivasi ibu melakukan pemeriksaan IVA.

Pembahasan

Karakteristik Wanita usia subur yang melakukan IVA memiliki peran yang sangat penting. Hasil ini melaporkan bahwa rata-rata usia ibu yang ikut dalam kelompok penyuluhan ini berada pada rentang usia reproduktif yaitu 31 tahun. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa sebagian besar berada pada rentang usia subur dan reproduktif yaitu 20-35 tahun (Hasanuddin 2021). Motivasi ibu untuk

melakukan pemeriksaan IVA sangat berkaitan. Hasil penelitian sebelumnya melaporkan bahwa kunci dari keberhasilan sebuah motivasi dipengaruhi oleh karakteristik ibu mulai dari factor internal dan eksternal sehingga terjadilah peningkatan motivasi yang secara langsung akan meningkatkan kemauan ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks (Hasanuddin 2021).

Faktor internal yang secara langsung mempengaruhi mulai dari pembawaan individu, Tingkat Pendidikan, pengalaman masa lampau dan keinginan atau harapan akan masa depan yang sehat dan berkesinambungan. Sedangkan factor internal dilihat dari lingkungan kerja, pemimpin dan kepemimpinannya, tuntutan perkembangan organisasi serta tugas dan dorongan atau bimbingan dari atasannya (Ningrum and Fajarsari 2021).

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa Sebagian besar ibu bekerja sebagai swasta atau karyawan swasta. Ini mengindikasikan ibu mendapatkan informasi yang lebih dari sesame temannya sehingga informasi yang didapatkan membuat ibu berkeinginan dan meningkatkan motivasinya untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa ibu yang bekerja sangat mudah untuk meningkatkan motivasinya untuk melakukan IVA karena informasi dari temannya dan semangat dari temannya agar ibu mau untuk melakukan pemeriksaan IVA (Pakkan 2020). Ibu yang bekerja diluar rumah memiliki penghasilan lebih mudah menjangkau sarana dan prasarana sesuai yang dikehendaki responden, bahkan akan lebih banyak memiliki pengetahuan tentang cara medeteksi kanker serviks melalui pengalaman/pergaulan di tempat pekerjaan dan membaca majalah, brosur, leaflet, dan penyuluhan, di tempat-tempat pelayanan kesehatan yaitu puskesmas, posyandu, bidan praktek mandiri dokter praktek swasta dan pemerintahan setempat yang bekerja sama dengan dinas Kesehatan. Hal ini sejalan dengan teori (Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi). Dengan bekerja, seseorang akan memperoleh jasa. Dengan jasa inilah manusia memenuhi kebutuhannya.

Hasil berbeda didapatkan tentang factor karakteristik sosio ekonomi. Dimana sosial ekonomi juga erat kaitannya dengan peningkatan motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Ibu yang memiliki sosial

ekonomi kurang akan memiliki motivasi yang cukup dan memiliki kesadaran memperhatikan kesehatan didukung oleh adanya layanan gratis, kesempatan inilah yang selalu digunakan oleh para pengguna layanan gratis dengan harapan memperoleh diagnosa tanpa mengeluarkan biaya, berbeda dengan responden memiliki pendapatan cukup namun tidak termotivasi untuk mengikuti pemeriksaan kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) di Puskesmas. Namun ibu merasa lebih memilih pada laboratorium-laboratorium swasta dan dokter praktek (Pakkan 2020).

Penyuluhan merupakan salah satu cara promosi kesehatan yang sampai saat ini masih sangat ampuh diberikan untuk meningkatkan pengetahuan sampai pada meningkatkan motivasi ibu khususnya untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Keberhasilan penyuluhan kesehatan tidak terlepas dari beberapa faktor diantaranya yaitu faktor sasaran yang meliputi tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, adat istiadat, kepercayaan terhadap penyampaian informasi dan ketersediaan waktu. Selain itu terdapat faktor lain seperti faktor penyaji pendidikan kesehatan seperti persiapan yang matang, penguasaan materi, penampilan yang meyakinkan, bahasa yang mudah dimengerti dan suara yang dapat didengar oleh responden (Sikumbang 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa penyuluhan memiliki efektifitas yang baik untuk dapat meningkatkan motivasi ibu melakukan pemeriksaan IVA (Aila Karyus, Dian Utama Pratiwi Putri 2020). Penyuluhan yang dilakukan dalam penelitian ini telah memberikan perubahan pada motivasi keikutsertaan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur untuk melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dalam rangka mendeteksi dini kanker serviks, yang fungsi secara luas untuk meningkatkan derajat kesehatan wanita usia subur itu sendiri. Seseorang yang termotivasi melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) maka dia sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita yang selanjutnya merasa tertarik dan akan menimbang baik buruknya yang selanjutnya akan melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan mendukung Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Motivasi terjadi karena adanya kebutuhan seseorang yang harus segera dipenuhi untuk segera beraktifitas segera mencapai tujuan. Motivasi itu muncul karena adanya kebutuhan dalam rangka memenuhi suatu tujuan. Motivasi ini ada yang ekstrinsik dan ada yang intrinsik. Motivasi untuk melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) wanita berusia dewasa madya dapat muncul setelah ia memiliki informasi tentang manfaat Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan kesehatan. Jika wanita berusia dewasa madya tersebut memandang bahwa kesehatan merupakan faktor yang memegang peranan penting bagi penyesuaian dirinya terhadap perubahan fisiknya menjadi lebih baik sehingga akan muncul keinginan untuk melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Aila Karyus, Dian Utama Pratiwi Putri 2020).

Penyuluhan merupakan upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat mau melakukan tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatannya. Penyuluhan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pilihan hidup terutama motivasi. penyuluhan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Penyuluhan kesehatan merupakan gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga kelompok atau masyarakat apa yang dilakukan, secara perorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan bila perlu (Mubarak 2020).

Sebaiknya petugas kesehatan agar memberikan konseling yang sangat jelas dan lengkap sehingga dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh wanita Pasangan Usia Subur (PUS). Disarankan agar petugas kesehatan dalam hal usaha preventif pencegahan penyakit kanker serviks, lebih banyak memberikan penyuluhan secara umum dan menyeluruh tentang kanker rahim, tidak hanya himbauan untuk melakukan IVA saja, tetapi lebih menekankan pada informasi tentang apa itu kanker serviks, gejala, penyebab, pencegahan, dan pengobatannya, sehingga WUS dapat menyadari bahwa IVA sangat penting dilakukan (Jumaida et al. 2020).

SIMPULAN

Rata-rata usia responden berada pada usia 31 tahun. Kemudian sebagian besar pekerjaan ibu sebagai pekerja swasta atau karyawan swasta sebanyak 52,6%, selanjutnya wanita yang masuk ke dalam responden sebagian besar seorang multigravida dengan kehamilan 2 sampai 4 kali sebanyak 82,9%.

Hasil analisis motivasi secara univariat menemukan bahwa motivasi sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 9,1 sedangkan motivasi sesudah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 10,3.

Motivasi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan artinya ada pengaruh yang signifikan dari penyuluhan yang diberikan untuk meningkatkan motivasi ibu melakukan pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aila Karyus, Dian Utama Pratiwi Putri, Satria Nandar Baharza. 2020. "Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Ca Serviks Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Pasangan Usia Subur." *Ilmiah Pernas* 10(2): 195–200.
- Dewi, Gusma, and Try Maya Syafputri. 2023. "Perbandingan Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Film Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang IVA Test." *Jurnal Medisains Kesehatan* 4(1): 28–37.
- Hartati, Ni Nyoman, Nengah Runiari, and Anak Agung Ketut Parwati. 2020. "Motivasi Wanita Usia Subur Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat." http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/Jurnal_74_Gema_Keperawatan/Desember_2020/Artikel_Ni_Nyoman_Hartati_dkk..pdf.
- Hasanuddin, Haswinrasari. 2021. "Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Bululoe Kabupaten Jeneponto Tahun 2020." *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal* 4(2): 24–28.
- Intan Sari, Yatimah Ratna, Umy Kartika. 2020. "ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN KANKER SERVIKS STADIUM III DI RUANG BOUGENVIL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Prof. Dr.MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO." : 45–59.
- Jumaida, Jumaida, Sunarsih Sunarsih, Rosmiyati Rosmiyati, and Dessy Hermawan. 2020. "Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi

- Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (WUS).” *Jurnal Kebidanan Malahayati* 6(1): 104–13.
- Mubarak. 2020. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ningrum, Roswati Dani, and Dyah Fajarsari. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Kabupaten Banyumas Tahun 2012.” *Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Bidan* 4(1): 1–14.
- Noris, dkk. 2023. “Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Desa Donohudan, Boyolali.” *Jurnal Pengabdian Komunitas* 02(03): 56–63.
- Notoatmodjo. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pakkan, Rosmiati. 2020. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari.” *Jurnal Ilmiah Bidan* 2(1): 1–6.
- Rizani, Ahmad. 2020. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada PUS (Pasangan Usia Subur).” *Jurnal Skala Kesehatan* 12(2): 115–25.
- Sikumbang, Sri Rintani. 2019. “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Tentang IVA.” *Jurnal Midwifery Update (MU)* 1(1): 90.
- Triharini, Mira et al. 2021. “Pemberdayaan Perempuan Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pelatihan Metode Reproductive Organ Self Examination (Rose) Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Kanker Serviks.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan* 1(1): 14.